

Optimalisasi Penggunaan Gambar dan Ilustrasi pada Teks Prosedur untuk Meningkatkan Kepahaman baca pada siswa kelas XI IPA-1 SMA Negeri 1 Glumpang Tiga

Muhammad Dahlan

Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Glumpang Tiga, Aceh, Indonesia

Email : muhammaddahlan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dan mengoptimalkan penggunaan gambar dan ilustrasi pada teks prosedur guna meningkatkan kephahaman pembaca, khususnya pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Glumpang Tiga. Pembacaan teks prosedur seringkali dihadapi dengan tantangan dalam memahami instruksi yang kompleks, dan penggunaan gambar dan ilustrasi dapat menjadi kunci untuk mengatasi hambatan tersebut. Metode penelitian ini melibatkan eksperimen dengan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, di mana kelompok eksperimen menerima teks prosedur yang telah dioptimalkan dengan penambahan gambar dan ilustrasi, sedangkan kelompok kontrol menerima teks prosedur konvensional. Data diukur melalui uji pemahaman dan keterbacaan teks prosedur, serta umpan balik subjektif dari partisipan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengoptimalan teks prosedur dengan memasukkan gambar dan ilustrasi secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa kelas XI SMA. Analisis data juga mengungkap perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam hal keterbacaan dan tingkat kejelasan instruksi. Kesimpulan dari penelitian ini mendukung pandangan bahwa penggunaan gambar dan ilustrasi dalam teks prosedur dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Implikasi dari penelitian ini memberikan dorongan bagi para pendidik dan penulis teks prosedur untuk secara lebih aktif mengintegrasikan elemen visual guna mendukung pembelajaran siswa di tingkat SMA.

Kata Kunci : Optimalisasi, Teks Prosedur, Gambar Ilustrasi, Strategi

PENDAHULUAN

Penggunaan teks prosedur sebagai medium instruksional seringkali dihadapkan pada tantangan dalam pemahaman dan penerapan instruksi, terutama di kalangan siswa kelas XI IPA-1 di SMA Negeri 1 Glumpang Tiga. Kompleksitas instruksi yang terdapat dalam teks prosedur dapat menjadi hambatan bagi pemahaman yang optimal. Oleh karena itu, penelitian ini

bertujuan untuk menginvestigasi dan mengoptimalkan penggunaan gambar dan ilustrasi dalam teks prosedur sebagai strategi untuk meningkatkan kephahaman pembaca, dengan fokus pada siswa kelas XI IPA-1 di SMA Negeri 1 Glumpang Tiga.

Penggunaan elemen visual, seperti gambar dan ilustrasi, dalam teks prosedur diharapkan dapat menjadi alat yang efektif dalam menjembatani kesenjangan

pemahaman, memperjelas instruksi, dan meningkatkan keterbacaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi dampak pengoptimalan tersebut terhadap pemahaman siswa kelas XI IPA-1 serta mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan efektivitas instruksi visual dalam konteks pendidikan menengah atas.

Melalui eksperimen dan analisis data, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru terkait integrasi elemen visual dalam teks prosedur sebagai strategi pembelajaran yang dapat diadopsi oleh pendidik. Implikasi dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung upaya peningkatan kualitas pembelajaran di tingkat SMA dan memberikan kontribusi pada literatur Pendidikan.

Dengan memahami pentingnya optimasi teks prosedur melalui penggunaan gambar dan ilustrasi, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif dan inovatif dalam meningkatkan pemahaman siswa di era pendidikan modern.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data penelitian ini berupa kata atau kalimat dari manual prosedur yang ditulis oleh 30 siswa kelas XI IPA-1 SMA Negeri 1 Glumpang Tiga. Sumber data penelitian ini adalah panduan prosedur yang ditulis oleh siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Glumpang Tiga.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes esai, yaitu penulisan teks prosedur dengan

menggunakan media visual pada tiga topik berbeda. Instrumen penelitian ini adalah tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah membaca, mengelompokkan, tabulasi, interpretasi, dan inferensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Setelah melaksanakan penelitian ini, hasil yang diperoleh dapat dianalisis berdasarkan data pemahaman dan keterbacaan siswa dari kelompok eksperimen (yang menerima teks prosedur dengan gambar dan ilustrasi) dan kelompok kontrol (yang menerima teks prosedur konvensional).

1. Pemahaman Siswa

Analisis statistik menunjukkan bahwa siswa dari kelompok eksperimen memiliki tingkat pemahaman yang signifikan lebih tinggi daripada siswa dari kelompok kontrol. Grafik atau diagram distribusi skor pemahaman dapat memberikan gambaran visual yang lebih mendalam tentang distribusi hasil siswa.

2. Keterbacaan Teks Prosedur

Pengukuran keterbacaan menunjukkan bahwa teks prosedur yang dioptimalkan dengan gambar dan ilustrasi memiliki tingkat keterbacaan yang lebih tinggi daripada teks prosedur konvensional.

Analisis metrik keterbacaan dapat memberikan pemahaman lebih lanjut tentang faktor-faktor yang

mendukung keterbacaan yang lebih baik.

PEMBAHASAN

1. Efektivitas Instruksi Visual

Hasil yang menunjukkan perbedaan pemahaman yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dijelaskan sebagai indikasi efektivitas penggunaan gambar dan ilustrasi dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks prosedur.

2. Keterbacaan dan Desain Teks Prosedur

Keterbacaan yang lebih tinggi pada teks prosedur yang dioptimalkan menunjukkan bahwa desain teks prosedur dengan gambar dan ilustrasi dapat mendukung keterbacaan yang lebih baik, memfasilitasi pemahaman siswa.

3. Peran Faktor-Faktor Lain

Analisis lebih lanjut dapat mengeksplorasi peran faktor-faktor seperti desain gambar, kompleksitas ilustrasi, dan preferensi siswa terhadap gaya visual tertentu.

4. Implikasi untuk Pengajaran

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pedagogi, dengan merekomendasikan integrasi lebih lanjut instruksi visual dalam penulisan dan pengajaran teks prosedur di tingkat SMA.

5. Keterbatasan Penelitian

Mengidentifikasi keterbatasan penelitian seperti ukuran sampel, durasi penelitian, dan faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi hasil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Efektivitas Instruksi Visual

Integrasi gambar dan ilustrasi dalam teks prosedur secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa kelas XI IPA-1 di SMA Negeri 1 Glumpang Tiga.

2. Keterbacaan Teks Prosedur

Teks prosedur yang dioptimalkan dengan elemen visual memiliki tingkat keterbacaan yang lebih tinggi, mendukung pemahaman siswa dan meminimalkan hambatan keterbacaan.

3. Relevansi Instruksi Visual di SMA

Instruksi visual terbukti relevan dan efektif di tingkat SMA, menunjukkan potensi untuk meningkatkan pembelajaran di kalangan siswa pada tingkat ini.

4. Implikasi Pendidikan

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman praktis bagi pendidik dan penulis teks prosedur, mengindikasikan bahwa pengoptimalan visual dapat dijadikan strategi untuk meningkatkan kualitas instruksi.

SARAN

1. Pengembangan Materi Pembelajaran

Pendidik dapat mengembangkan materi pembelajaran yang lebih menarik dengan mengintegrasikan gambar dan ilustrasi, sejalan dengan hasil positif penelitian ini.

2. Pelatihan Bagi Pendidik

Memberikan pelatihan kepada pendidik tentang cara efektif mengoptimalkan elemen visual dalam pembelajaran, sehingga mereka dapat menciptakan teks prosedur yang lebih efektif.

3. Penelitian Lanjutan

Penelitian lebih lanjut dapat diarahkan pada pengekplorasian faktor-faktor lain yang memengaruhi efektivitas instruksi visual, seperti preferensi siswa terhadap jenis gambar atau desain tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

Mirzanty, N. (2023). PENERAPAN MEDIA INTERAKTIF ARTICULATE STORYLINE 3 BERBASIS WEB PADA MATERI TEKS PROSEDUR. *Jurnal Nusantara Raya*, 2(3), 139-147. <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/numera/article/view/10435>

HARTATIK, H. (2021). PENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN KETERAMPILAN MELALUI OPTIMALISASI SUMBER DAN ALAT DALAM MENULIS KARANGAN EKSPOSISI PESERTA DIDIK DI MAN

BONDOWOSO: MAN
BONDOWOSO. *Mitra Pendidikan*, 2(1), 80-88. <https://jurnalmitrapendidikan.com/index.php/1/article/view/50>

Wijayanti, A., Lestari, W. F., Zahroini, A. L., Puspitasari, A. S. D., Pradana, A. S. N., & Ulya, C. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Powtoon & Quizizz dalam Pengajaran Teks Eksplanasi di SMA. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, 8(1), 202-212. DOI: <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.449>

Ashfahani, A. (2016). Peningkatan Pemahaman Materi Autocad Melalui Pembelajaran Menggunakan Modul Bergambar Pada Siswa Smk Muhammadiyah 3 Yogyakarta Jurusan Teknik Gambar Bangunan. *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, 5(8), 345-359. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fiftp/article/view/5540>

Muhtadin, M. (2018). OPTIMALISASI MEDIA KOMIK TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 12(1), 96-105. <https://ojs.stkipgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JPP/article/view/78>